



**PEMERINTAH KOTA MALANG**  
**BADAN PENDAPATAN DAERAH**  
**Perkantoran Terpadu Pemerintah Kota Malang**

Jl. Mayjend. Sungkono Gedung B Lantai 1 Telp. (0341) 751532 Kel. Arjowinangun

[www.bapenda.malangkota.go.id](http://www.bapenda.malangkota.go.id) | email : [bppd@malangkota.go.id](mailto:bppd@malangkota.go.id)

Malang 65132



**NOTA DINAS**

Kepada : Yth. Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Malang  
Dari : Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan PAD  
Tanggal : 29 Juli 2024  
Nomor : 900.1.13.1/ 59 /BPPPAD/35.73.504/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Laporan Monitoring dan Evaluasi Penerimaan PAD Triwulan II TA.2024

Berdasarkan Surat Undangan Badan Pendapatan Daerah Kota Malang tanggal 9 Juli 2024 Nomor: 900.1.13.1/1296/35.73.504/2024 perihal Monitoring dan Evaluasi Penerimaan PAD Triwulan II Tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Realisasi Penerimaan PAD Triwulan II TA.2024 pada hari Selasa, 16 Juli 2024 pukul 10.00 WIB di Ruang Rapat Badan Pendapatan Daerah Kota Malang. Berikut kami sampaikan Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Penerimaan PAD Triwulan II Tahun 2024 :

1. BAPENDA

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
<b>PBJT JASA PERHOTELAN</b>	<b>66.000.000.000,00</b>	<b>27.988.679.629,00</b>	<b>35%</b>	<b>42,41%</b>
PBJT - Hotel	60.500.000.000,00	26.067.446.276,00	35%	43,09%
PBJT - Wisma Pariwisata	500.000.000,00	124.764.207,00	35%	24,95%
PBJT - Rumah Penginapan dan Sejenisnya	5.000.000.000,00	1.796.469.146,00	35%	35,93%
<b>PBJT JASA MAKANAN DAN/ATAU MINUMAN</b>	<b>155.000.000.000,00</b>	<b>81.241.107.662,00</b>	<b>30%</b>	<b>52,41%</b>
PBJT - Restoran	148.000.000.000,00	80.595.769.978,00	30%	54,46%
PBJT- Penyedia Jasa Boga dan Katering	7.000.000.000,00	645.337.684,00	30%	9,22%
<b>PBJT JASA KESENIAN DAN HIBURAN</b>	<b>74.000.000.000,00</b>	<b>5.925.119.706,68</b>	<b>10%</b>	<b>8,01%</b>
PBJT - Tontonan Film atau Bentuk Tontonan Audio Visual Lainnya yang dipertontonkan secara langsung	43.350.000.000,00	2.877.035.707,30	10%	6,64%
PBJT - Pergelaran Kesenian, Musik, Tari, dan/atau Busana	3.500.000.000,00	223.312.450,00	10%	6,38%
PBJT - Pameran	750.000.000,00	-	10%	0,00%
PBJT - Pacuan Kuda dan Perlombaan Kendaraan Bermotor	1.000.000.000,00	-	10%	0,00%
PBJT - Permainan Ketangkasan	6.700.000.000,00	1.446.507.000,38	10%	21,59%

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
PBJT - Olahraga Permainan dengan Menggunakan Tempat/Ruang dan/atau Peralatan dan Perlengkapan untuk Olahraga dan KebugaranTempat/ Ruang dan/atau Peralatan dan Perlengkapan	2.200.000.000,00	217.792.181,00	10%	9,90%
PBJT - Panti Pijat dan Pijat Refleksi	2.500.000.000,00	510.848.675,00	10%	20,43%
PBJT - Diskotek, Karaoke, Kelab Malam, Bar dan Mandi Uap/Spa	14.000.000.000,00	649.623.693,00	10%	4,64%
<b>Pajak Reklame</b>	<b>24.000.000.000,00</b>	<b>18.434.983.954,50</b>	<b>50%</b>	<b>76,81%</b>
Pajak Reklame Papan	21.892.500.000,00	17.349.045.306,50	50%	79,25%
Pajak Reklame Kain	2.000.000.000,00	987.378.152,00	50%	49,37%
Stiker	1.500.000,00	-	50%	0,00%
Selebaran	1.000.000,00	14.400.000,00	50%	1440,00%
Reklame Berjalan/Mobil	105.000.000,00	84.160.496,00	50%	80,15%
<b>PBJT TENAGA LISTRIK</b>	<b>90.000.000.000,00</b>	<b>51.197.776.966,71</b>	<b>30%</b>	<b>56,89%</b>
PBJT - Konsumsi Tenaga Listrik Dari Sumber lain	89.500.000.000,00	51.034.091.592,00	30%	57,02%
PBJT - Konsumsi Tenaga Listrik Yang Dihasilkan Sendiri	500.000.000,00	163.685.374,71	30%	32,74%
Pajak Parkir	3.500.000.000,00	2.748.661.501,00	20%	78,53%
Pajak Air Tanah	10.000.000.000,00	1.746.712.098,50	10%	17,47%
PBB Perkotaan	73.000.000.000,00	34.867.079.756,00	27%	47,76%
BPHTB	311.237.000.000,00	94.641.765.150,00	22%	30,41%
<b>TOTAL</b>	<b>806.737.000.000,00</b>	<b>318.791.886.424,39</b>		<b>39,52%</b>

## 2. DINAS KESEHATAN

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
Retribusi Pelayanan Kesehatan	434.018.750,00	184.835.000,00	45%	42,59%

## 3. DINAS LINGKUNGAN HIDUP

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	18.000.000.000,00	11.706.033.295,71	50%	65,03%
Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	6.000.000,00	20.740.000,00	50%	345,67%
<b>TOTAL</b>	<b>18.006.000.000,00</b>	<b>11.726.773.295,71</b>	<b>50%</b>	<b>65,13%</b>

## 4. DINAS PERHUBUNGAN

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	12.000.000.000,00	2.854.071.000,00	35%	23,78%
Retribusi Tempat Khusus Parkir	5.000.000.000,00	2.389.405.101,00	35%	47,79%
<b>TOTAL</b>	<b>17.000.000.000,00</b>	<b>5.243.476.101,00</b>	<b>35%</b>	<b>30,84%</b>

## 5. DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
<b>Retribusi Pelayanan Pasar</b>	<b>8.500.000.000,00</b>	<b>3.723.244.000,00</b>	<b>40%</b>	<b>43,80%</b>
Retribusi Pelataran	2.125.000.000,00	878.818.000,00	40%	41,36%
Retribusi Los	3.400.000.000,00	1.581.717.000,00	40%	46,52%
Retribusi Kios	2.975.000.000,00	1.262.709.000,00	40%	42,44%
<b>TOTAL</b>	<b>8.500.000.000,00</b>	<b>3.723.244.000,00</b>	<b>40%</b>	<b>43,80%</b>

## 6. DINAS PUPR PERKIM

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
Retribusi Pemakaian Alat	50.000.000,00	18.025.000,00	28%	36,05%
Retribusi Pemakaian Laboratorium	18.000.000,00	-	0%	0,00%
Retribusi Penyediaan dan/atau Kontainer Toilet Umum	-	10.240.000,00		
Retribusi Pengolahan Limbah Cair Rumah Tangga	-	118.025.000,00		
<b>TOTAL</b>	<b>68.000.000,00</b>	<b>146.290.000,00</b>		

7. BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
Retribusi Penyewaan Tanah	1.500.000.000,00	909.040.087,50	25%	60,60%
<b>Lain-Lain PAD yang Sah</b>				
Hasil Penjualan BMD yang tidak dipisahkan	-	533.513.000,00		-
Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	14.200.000.000,00	9.698.248.614,00		68,30%
Penerimaan Jasa Giro	6.000.000.000,00	1.037.743.066,55		17,30%
Pendapatan Bunga	-	710.273.972,59		0,00%
Pendapatan dari Pengembalian	1.000.000.000,00	3.559.754.407,66		355,98%
Pendapatan BLUD	55.511.675.576,00	30.767.150.192,03		55,42%
<b>JUMLAH</b>	<b>76.711.675.576,00</b>	<b>46.306.683.252,83</b>		<b>60,36%</b>

8. DINAS PEMUDA, OLAH RAGA, DAN PARIWISATA

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	650.000.000,00	536.638.300,00	40%	82,56%

9. DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	50.000.000,00	30.342.000,00	45%	60,68%

10. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
Retribusi Penyewaan Bangunan	22.000.000,00	26.500.000,00	25%	120,45%

11. DISNAKER PMPTSP

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	10.000.000.000,00	4.858.059.503,00	10%	48,58%
Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	-	1.080.000,00	0%	0,00%
Retribusi Dana Kompensasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (DKPTKA)	-	153.024.000,00	0%	0,00%
<b>Total</b>	<b>10.000.000.000,00</b>	<b>5.012.163.503,00</b>		<b>50,12%</b>

Berikut kami sampaikan pula Laporan Perbandingan Piutang per 31 Maret 2024 dan 30 Juni 2024:

NO	OPD	PIUTANG PER 31 MARET 2024(Rp)	PIUTANG PER 30 JUNI 2024(Rp)
1	Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan		
	Retribusi Tempat Berjualan	3.297.306.000,00	3.285.091.000,00
2	Dinas Perhubungan		
	Retribusi Terminal MCK	37.041.200,00	37.041.200,00
	Retribusi Terminal Kios	1.550.800,00	1.550.800,00
3	Dinas Lingkungan Hidup		
	Retribusi Pelayanan Persampahan	164.455.000,00	163.967.500,00
4	Badan Pendapatan Daerah		
	PBJT Jasa Perhotelan	6.298.213.618,00	3.427.262.550,95
	PBJT Jasa Makanan dan/atau Minuman	15.879.156.118,00	7.369.508.323,42
	PBJT Jasa Kesenian dan Hiburan	1.355.165.766,20	524.765.214,52
	PBJT Jasa Parkir	882.354.730,00	1.468.347.850,50
	PBJT Tenaga Listrik (Non PLN)	32.764.139,25	54.687.591,80
	Pajak Air Tanah	115.018.885,00	135.079.005,12
	PBB	5.509.357.214,00	271.291.338.758,00

Dari Hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Penerimaan PAD Triwulan II Tahun Anggaran 2024 disampaikan pula kendala-kendala yang dihadapi oleh beberapa PD yaitu :

No	Nama PD	Permasalahan	Langkah Kerja
1	Diskoperindag	Selama peringatan Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha menyebabkan pedagang pasar banyak yang tidak berjualan selama 7-10 hari sehingga berdampak terhadap penurunan pendapatan retribusi pelayanan pasar.	Pada TW. III ini akan dimaksimalkan dalam pendataan dan pelaksanaan penyesuaian tarif sesuai dengan Perda No. 4 Tahun 2023 tentang PDRD.
2	Dinas Kesehatan	Sarpras laboratorium masih menggunakan metode lama sehingga membutuhkan waktu pemeriksaan lebih Panjang.	Mengusulkan upgrade sarpras terbaru sesuai PMK No. 2 Tahun 2023.
3	Disporapar	Kurangnya masyarakat pengguna fasilitas untuk memakai Aplikasi Non Tunai (QRIS).	Mensosialisasikan pembayaran non tunai kepada masyarakat pengguna fasilitas.
4	BKAD	a. Terdapat setoran yang tidak memiliki STS. b. Terdapat setoran Lain-lain PAD Yang Sah yang deskripsi rekening korannya sulit untuk diidentifikasi.	a. Koordinasi dengan Bank Jatim, SKPD Pemungut Lain-lain PAD Yang Sah (DPUPR, Diknas, dll). b. Kodefikasi penamaan rekening koran.
5	Dinas Lingkungan Hidup	a. Belum ada aplikasi yang memudahkan untuk proses pengelolaan retribusi. b. Dibutuhkan personil untuk pendataan potensi retribusi secara menyeluruh. c. Retribusi Laboratorium Lingkungan belum bisa dipungut karena bahan untuk pengujian masih belum siap.	a. Sedang dilaksanakan oleh Bapenda terkait pembangunan aplikasi yang terintegrasi antara pajak dan retribusi. b. Penambahan personil untuk pendataan perlu dilakukan namun terkendala oleh peta jabatan dan anggaran untuk tenaga non ASN. c. Ditambahkan anggaran untuk pengadaan bahan pengujian lab karena harga bahan pengujian lab sangat tinggi.
6	DPUPR Perkim	a. Pada semester I masih belum ada pemasukan dari Retribusi Uji Laboratorium dikarenakan proyek konstruksi khususnya pengaspalan jalan masih belum dimulai. b. Dalam paparan yang disampaikan, terkoreksi Retribusi Penyediaan dan/atau penyedotan kakus (Toilet Umum) seharusnya menjadi kewenangan DLH, sedangkan kewenangan DPUPR adalah Retribusi Penyediaan dan/atau penyedotan kakus (Sedot Kakus).	Akan dilakukan optimalisasi di bulan Agustus, sehingga bisa ada pemasukan.
7	Dispangtan	Dengan terhentinya penerimaan PAD hasil penjualan benih ikan selama 3 tahun, banyak pembeli yang sudah berpindah ke penyedia lain dan bermunculan competitor baru dari Malang Raya.	a. Sosialisasi dan penyampaian informasi ke peserta BIMTEK. b. Menyiapkan kontak person khusus. c. Promosi melalui medsos.
8	Dishub	a. Belum ada regulasi terkait penetapan antara jukir dan Pemkot Malang. b. Asset Terminal Hamid Rusdi telah diserahkan ke Provins, namun tidak termasuk piutang sehingga saat ini Dishub masih menanggung piutang tersebut.	a. Penyusunan regulasi tentang Tata Cara pembayaran pada jukir dengan berpedoman pada SHS sehingga perlu diskusi bersama dengan OPD terkait dalam menyelesaikan

			masalah tersebut. b. Perlu dilakukan koordinasi antara Bapenda, Dishub Kota Malang, Dishub Provinsi.
9	RSUD Kota Malang	Banyak pasien yang kurang bayar.	a. Melakukan edukasi kepada masyarakat. b. Dilakukan penagihan secara berkala.
10	Disnaker PMPTSP	Dengan ditetapkan Perda No. 4 Tahun 2023 tentang PDRD terdapat kenaikan tarif Retribusi PBG sehingga pembayaran retribusi PBG oleh pemohon mengalami keterlambatan.	-

Dengan adanya kendala-kendala yang disampaikan oleh beberapa PD (dokumen terlampir), terkait capaian penerimaan PAD Triwulan II Tahun Anggaran 2024, berikut disampaikan pula pendapat dari beberapa instansi yang turut hadir dalam rapat Monitoring dan Evaluasi PAD Triwulan II Tahun Anggaran 2024 :

- **Bapenda selaku Koordinator PAD**

- Bidang Pajak Daerah**

1. Kategori PBJT atas Jasa Perhotelan perlu dilakukan pemisahan dengan jenis pajak yang lain, seperti PBJT Jasa Makanan dan/atau Minuman dan PBJT Jasa Kesenian dan Hiburan yang seringkali masih menjadi satu dengan PBJT Jasa Perhotelan, sehingga benar-benar dapat diketahui potensi dan penerimaan bersih dari PBJT Jasa Perhotelan.
2. Banyaknya resto yang buka/ jam kerjanya di malam hari/ di luar jam kerja kantor, sehingga perlu dilakukan pendataan pada malam hari terutama juga untuk pendataan PKL apakah juga dipungut retribusi oleh Diskoperindag.
3. Target PLN tercapai karena adanya kenaikan tarif pajak per 1 Januari 2024.
4. Perlu dilakukan kolaborasi dengan Disnaker PMPTSP terkait izin penyelenggaraan even berbayar namun terlaporkan di Bapenda “tidak berbayar” sehingga seringkali loss potensi.
5. Izin café juga perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut apakah masuk dalam kategori klub malam atau tidak, dikarenakan hal ini berkaitan dengan penerapan tarif pajak, termasuk pula izin restoran yang seringkali di lapangan masuk dalam klub malam, sehingga perlu dilakukan penyesuaian tarif.
6. Perlu dilakukan kolaborasi antara Disnaker PMPTSP dan Satpol PP terkait penyelenggaraan reklame.
7. Kolaborasi dengan Disporapar untuk penyelenggaraan Hiburan Event-event berbayar.
8. Kurangnya integrasi dengan Disnaker PMPTSP terkait luas bangunan yang sudah dilakukan penyesuaian/ perubahan pada IMB/PBG yang tidak dilaporkan di Bapenda.
9. BPHTB belum mencapai target yang ditetapkan karena sifat BPHTB yang pasif transaksional.

- Bidang Penagihan Pajak**

1. Akan dilakukan revisi terkait selisih dalam laporan piutang pajak.
2. Akan dilaksanakan Program Penghapusan Sanksi Administrasi untuk seluruh jenis pajak pada tanggal 1 Agustus 2024 – 30 November 2024 dalam rangka HUT Ke-79 RI.

- **Perumda Tugu Tirta**

1. Penyetoran PAD menunggu hasil audit.
2. Penetapan target PAD terlalu tinggi dan naik di setiap tahunnya.
3. Terdapat penambahan/ titipan Retribusi Persampahan dari DLH yang melekat dalam rekening tagihan air sehingga seringkali memberatkan pelanggan saat ada validasi golongan tarif pelanggan.
4. Bahwa perlu dilakukan evaluasi target PAD mengingat Perumda Tugu Tirta tidak hanya profit oriented namun juga pelayanan kepada masyarakat.
5. Perlu dilakukan pemisahan Retribusi Persampahan untuk golongan yang memiliki retribusi tinggi.

- **UPT PPD (Bapenda Provinsi)**

1. Telah terbit Surat Edaran Nomor: 900.1.13/26405/202/2024 tentang Pelaksanaan Sinergi Pendanaan Pemungutan Pajak Daerah dan Opsen Pajak pada 17 Juli 2024 di mana estimasi penerimaan Opsen PKB untuk Kota Malang kurang lebih 126 Miliar dan penerimaan Opsen BBNKB sebesar kurang lebih 57 Miliar.
2. Cost Sharing diperuntukkan antara lain untuk kegiatan rekonsiliasi tiap bulan (mamin dan transport), sosialisasi, operasi gabungan, penagihan bersama dan lain-lain.
3. Terkait PKS antara Bapenda Kota Malang dan Bapenda Provinsi belum ada pembahasan lebih lanjut, sehingga diharapkan Bapenda Kota Malang dapat melakukan pembahasan terlebih dahulu di tingkat intern.
4. Bahwa disampaikan pada 15 Juli 2024 – 31 Agustus 2024 dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 79 dilaksanakan Pembebasan Pajak Daerah 2024. Terkait kegiatan tersebut Bapenda Provinsi dapat mengajukan permohonan pemanfaatan 3 titik videotron milik Bapenda Kota Malang sebagai sarana pemeritahuan kepada masyarakat.

- **PLN UP3 Malang**

1. Bahwa akan ditingkatkan lagi sinergi dan kolaborasi antara PLN dan Bapenda terkait sosialisasi pemungutan PBJT Tenaga Listrik.
2. Akan disusun workplan terkait program sosialisasi bersama.

- **Perumda Tunas**

1. Belum ditandatangani berkas terkait penyetoran PAD Tahun 2024 atas bisnis yang dilakukan pada tahun 2023.
2. Akan segera disusun legal standing sebagai dokumen yang sah dalam penyetoran/penyerahan penerimaan PAD.

- **BKAD**

Dalam paparan yang disampaikan Bapenda, terdapat selisih pada Pendapatan bunga sebesar Rp 710.000.000,00 untuk itu akan segera dikirim revisi terkait pendapatan yang diterima oleh BKAD.

- **Dinas Perhubungan**

1. Disampaikan bahwa Ranperda Penyelenggaraan Parkir telah berproses di Kemenkumhan.
2. Setelah penyusunan Ranperda selesai, akan segera dilakukan penyusunan Ranperwal tentang Pengelolaan Parkir termasuk penetapan tentang jukir.

- **Satpol PP**

Terkait izin pemasangan/ penertiban atas reklame bando jalan perlu dilakukan koordinasi lebih lanjut.

- **Bagian Hukum**

1. Apabila ada kendala terkait pemungutan pajak dan retribusi perlu dicermati kembali mengingat Perda PDRD telah diundangkan pada 1 Januari 2024.
2. Pada tanggal 18 Juli 2024 akan dilakukan harmonisasi Ranperda tentang Perubahan atas Perda No. 4 Tahun 2023 tentang PDRD.
3. Terkait Ranperda Penyelenggaraan Parkir, saat ini telah masuk di Dewan untuk dilakukan pembahasan bersama Pansus.

- **Perumda Tugu Artha**

Bahwa pelaku UMKM selain menjadi partner dalam pemungutan PAD juga menjadi partner Perumda Tugu Artha untuk pengajuan kredit, sehingga perlu dilakukan kerjasama/ sosialisasi antara pelaku UMKM, Perumda Tugu Artha, dan Diskoperindag.

Dari hasil monitoring dan evaluasi Badan Pendapatan Kota Malang, maka dapat kami simpulkan bahwa untuk realisasi PAD Kota Malang sampai dengan Triwulan II TA. 2024 telah tercapai sebesar Rp 402.066.134.662,06 atau sekitar 41,43% dari total target sebesar Rp 970.521.536.360,00 dengan rincian sebagai berikut :

NO	JENIS PAD	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	PAJAK DAERAH	806.737.000.000,00	318.791.886.424,39	39,52%
2	RETRIBUSI DAERAH	56.230.018.750,00	27.529.062.287,21	48,96%
3	HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN	30.842.842.034,00	6.777.286.212,61	21,97%
4	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	76.711.675.576,00	48.967.899.737,85	63,83%
	<b>TOTAL</b>	<b>970.521.536.360,00</b>	<b>402.066.134.662,06</b>	<b>41,43%</b>

Dari hasil capaian PAD sampai dengan Triwulan II sebesar Rp 402.066.134.662,06 apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu dengan capaian sebesar Rp 320.698.490.712,16 maka ada peningkatan sebesar Rp 81.367.643.949,90 atau sekitar 25,37%. Dengan capaian yang belum mencapai 50% sampai dengan semester kedua ini, diharapkan ada perhatian serius dari seluruh OPD pengelola PAD terhadap capaian realisasi PAD Triwulan II tahun 2024. Perlu adanya langkah-langkah strategis dan pengawasan per triwulan dalam percepatan penerimaan PAD tahun 2024, sehingga program kegiatan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan. Salah satu program yang menjadi perhatian tersendiri adalah penerapan Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) sebagai salah satu faktor pendukung dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Dengan penerapan digitalisasi ini diharapkan dapat menekan kebocoran-kebocoran yang terjadi.

Demikian untuk menjadikan periksa dan mohon petunjuk lebih lanjut.

KEPALA BIDANG  
PERENCANAAN DAN DAN PENGEMBANGAN PAD,



RIZAL AGUSPUTRA, S.STP.,M.AP.

Penata

NIP. 19920101 201406 1 001